

**PENGARUH ROTASI AUDIT, FEE AUDIT, DAN
SPESIALISASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
DENGAN AUDIT TENURE SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate, Dan
Kontruksi* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-**

2023)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

NIKEN NING TIYAS
NIM 4321046

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

**PENGARUH ROTASI AUDIT, FEE AUDIT, DAN
SPESIALISASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
DENGAN AUDIT TENURE SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate, Dan
Kontruksi* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-**

2023)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).



Oleh:

NIKEN NING TIYAS
NIM 4321046

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Niken Ning Tiyas**

NIM : **4321046**

Judul Skripsi : **Pengaruh Rotasi Audit, Fee Audit, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Audit Tenure Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate* Dan Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Oktober 2025
Yang menyatakan,



Niken Ning Tiyas

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Niken Ning Tiyas

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Niken Ning Tiyas**

NIM : **4321046**

Judul Skripsi : **Pengaruh Rotasi Audit, Fee Audit, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Audit Tenure sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan *Property, Real Estate, dan Kontruksi* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 17 Oktober 2025
Pembimbing


Syifa Rohmah, M.M.
NIP. 199408222022032001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudari:

Nama : **Niken Ning Tiyas**
NIM : **4321046**
Judul : **Pengaruh Rotasi Audit, Fee Audit, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Audit Tenure Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate, Dan Kontruksi* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023)**
Dosen Pembimbing : **Syifa Rohmah, M.M.**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 03 November 2025 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Penguji I

Dewan Pengaji,

Penguji II


Dr. H. Tamamudin, S.E, M.M.

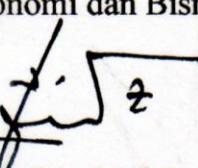
NIP 197910302006041018


Muhammad Nasrullah, S.E, M.S.I.

NIP 198011282006041003

Pekalongan, 12 November 2025




Dr. H. A.M, Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.

NIP 197806162003121003

MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

“God has perfect timing, never late. It takes a little patience and it takes a lot of faith, but it's a worth to wait”

“Bila esok nanti kau sudah lebih baik, jangan lupakan masa-masa sulitmu.

Ceritakan kembali pada dunia, caramu merubah peluh jadi senyuman”

(Andmesh Kamaleng)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini.

1. Kepada kedua orang tua tercinta, terkasih, dan tersayang Bapak Khuszaini dan Ibu Nur Khayati. Terima kasih telah mengusahakan segalanya untuk anak bungsumu yang satu ini. Ibu, salah satu orang yang menjadi tempat keluh kesah penulis sekaligus menjadi teman curhat penulis, dan Bapak yang selalu memberi dukungan, perhatian, dan memberikan doa yang terbaik untuk kelancaran putrinya dalam pendidikan. Terima kasih atas doa hebat yang selalu kalian panjatkan untuk penulis. Semoga bapak dan ibu sehat selalu dan selalu ada dalam lindungan Allah SWT, serta selalu ada dalam setiap episode kehidupan penulis. Penulis meminta maaf belum bisa memberikan yang terbaik dan penulis berharap suatu saat nanti bisa membuat bangga dengan anak bungsunya ini.
2. Kepada cinta kasih kedua saudara kandung saya Abdul Ghoni dan Nur Ainun, serta kakak ipar saya Roikhatul Imamah dan Abdul Basir, yang turut memberikan doa, motivasi, dan dukungan. Tak lupa empat keponakan saya, Fia, Kenzie, Adzimul, dan Dinda yang selalu menghibur ketika penulis merasa bosan dalam penulisan karya ini.

3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen pembimbing saya, Ibu Syifa Rohmah, M.M. yang telah memberikan arahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dosen wali, Bapak Dr. H. Ahmad Rosyid, S.E, M.Si yang telah membimbing selama masa perkuliahan saya.
6. Keluarga besar, kerabat, sahabat, dan rekan seperjuangan yang telah menjadi bagian berharga dalam perjalanan hidup dan akademik penulis. Terima kasih atas doa, dukungan moril, serta kebersamaan yang menghadirkan semangat di setiap langkah. Setiap bentuk perhatian yang diberikan telah menjadi sumber kekuatan yang berarti dalam menyelesaikan studi ini hingga akhir.
7. Terkhusus sahabat dan teman terkasih Hanifah, Hasna, Shofie, Salsa, Kiki, Isa dan teman-teman lain, terima kasih sudah menjadi partner bertumbuh di segala kondisi dan tempat berkeluh kesah yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang, memberikan dukungan serta motivasi, dan memberikan doa setiap langkah yang penulis lalui sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
9. Terakhir, untuk Niken Ning Tiyas, last but no last, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah di mulai. Terima kasih sudah berjuang menjadi anak yang baik, serta senantiasa menikmati prosesnya, yang bisa di bilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan dan bisa menguatkan diri sendiri bahwa kamu bisa melalui ini semua.

ABSTRAK

NIKEN NING TIYAS, Pengaruh Rotasi Audit, Fee Audit, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Audit Tenure Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate, Dan Kontruksi* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023)

Kualitas audit merupakan tingkat keyakinan atas kebenaran dan keandalan laporan keuangan yang dihasilkan melalui proses pemeriksaan independen oleh auditor. Kualitas audit mencerminkan kemampuan auditor dalam mendeteksi serta melaporkan kesalahan material atau kecurangan dalam laporan keuangan, sehingga laporan tersebut dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan yang andal bagi para pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rotasi audit, fee audit, dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit dengan audit tenure sebagai variabel moderasi di sektor *Property, Real Estate, dan Kontruksi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder. Data tersebut dikumpulkan dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, sampel dalam penelitian ini terdiri 25 perusahaan dalam periode 2018-2023 sehingga berjumlah 150 data observasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi MRA dengan menggunakan SPSS 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rotasi audit, fee audit, dan spesialisasi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Variabel moderasi audit tenure memperkuat pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit, namun memperlemah pengaruh fee audit terhadap kualitas audit. Sedangkan tidak memoderasi pengaruh spesialisasi auditor terhadap kualitas audit.

Kata kunci: rotasi audit, fee audit, spesialisasi auditor, kualitas audit dan audit tenure.

ABSTRACT

NIKEN NING TIYAS, The Effect of Audit Rotation, Audit Fees, and Auditor Specialization on Audit Quality with Audit Tenure as a Moderating Variable (A Case Study of Property, Real Estate, and Construction Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange, 2018-2023)

Audit quality is the level of confidence in the accuracy and reliability of financial statements produced through an independent audit process by an auditor. Audit quality reflects the auditor's ability to detect and report material errors or fraud in financial statements, enabling the report to serve as a reliable basis for decision-making for stakeholders. This study aims to analyze the effect of audit rotation, audit fees, and auditor specialization on audit quality, with audit tenure as a moderating variable in the Property, Real Estate, and Construction sectors listed on the Indonesia Stock Exchange during 2018-2023.

This study uses a quantitative approach utilizing secondary data. The data was collected from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sampling technique used was purposive sampling, consisting of 25 companies from the 2018-2023 period, resulting in 150 observations. Data analysis used MRA regression analysis using SPSS 27.

Research results indicate that audit rotation, audit fees, and auditor specialization have a positive and significant effect on audit quality. The moderating variable of audit tenure strengthens the effect of audit rotation on audit quality, but weakens the effect of audit fees on audit quality. Meanwhile, it does not moderate the effect of auditor specialization on audit quality.

Keywords: audit rotation, audit fees, auditor specialization, audit quality and audit tenure.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, Taufik dan Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Rotasi Audit, Fee Audit, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Audit Tenure Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan *Property, Real Estate*, dan Kontruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023)”. Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E. M.S.A., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Ibu Syifa Rohmah, M.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Dr. H. Ahmad Rosyid, S.E, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah yang telah membimbing selama masa perkuliahan saya.
8. Keluarga tercinta, Ibu Nur Khayati dan Bapak Khuszaini yang senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kakak penulis, yang senantiasa memberikan dorongan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Saudara dan teman-teman, terima kasih telah memberikan support, keceriaan, perhatian, nasihat, dan doa yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membala segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 16 Oktober 2025

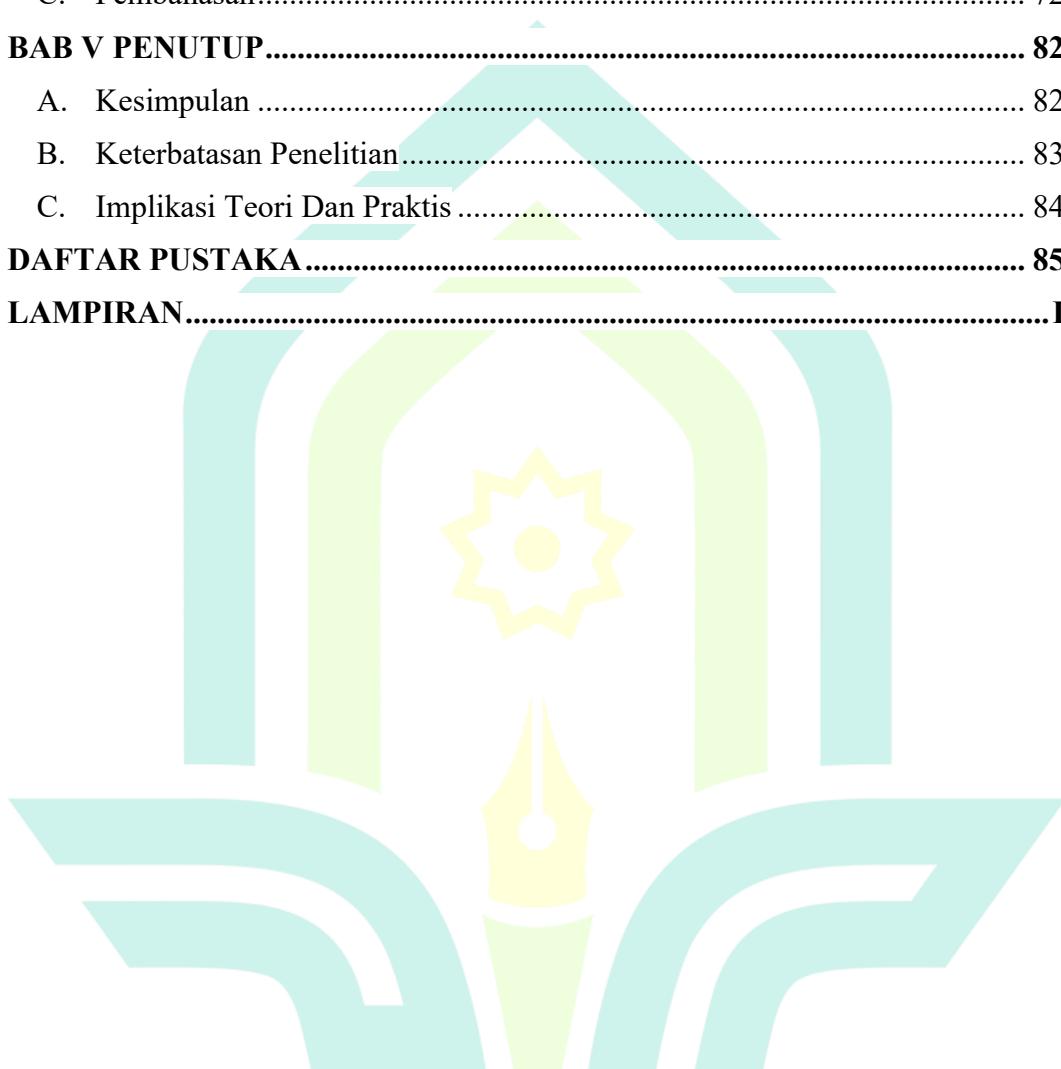


Niken Ning Tiyas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori.....	14
B. Telaah Pustaka	26
C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Pendekatan penelitian.....	40
C. <i>Setting</i> Penelitian.....	41
D. Populasi dan Sampel	41
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	43

F. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Metode Analisis Data.....	46
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Gambaran Umum Lokasi/Subjek Penelitian.....	54
B. Analisis Hasil Penelitian	59
C. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Keterbatasan Penelitian.....	83
C. Implikasi Teori Dan Praktis	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ه	Ha	ه	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	خ	ka dan ha
د	Dal	د	De
ذ	Zal	ذ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	ر	Er
ز	Za	ز	Zet
س	Sin	س	Es
ش	Syin	ش	es dan ye
ص	Sad	ص	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ض	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ط	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ظ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ع	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	غ	Ge
ف	Fa	ف	Ef
ق	Qaf	ق	Ki
ك	Kaf	ك	Ka
ل	Lam	ل	El
م	Mim	م	Em
ن	Nun	ن	En
و	Wawu	و	We
ه	Ha	ه	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ء	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ُ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ِيَ ...	fathah dan ya	Ai	a dan i
ِفَ ...	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَالَ - fa'ala

ذَكِيرَ - žukira

يَذْهَبُ - yažhabu

سُئلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوْلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا ... يَ ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
يَ ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
وُ ...	Hamzah dan wawu	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَّا - ramā

قَلَّا - qăla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ - raudah al-afāl

-rauḍatulafāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

-al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْخَةٌ

- talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا

- rabbanā

نَّرَّلَ

- nazzala

الْبَرَّ

- al-birr

الْحَجَّ

- al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُل	- ar-rajulu
السَّيِّد	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلْمَ	- al-qalamu
البَدْرُ	- al-badī'u
الجَلَانُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khužūna

الْنَّوْءُ - an-nau'

شَيْءٌ - syai'un

أَنَّ - inna

أَمْرُثُ - umirtu

أَكْلَ - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairarrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكِيلَ وَالْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almīzān

Wa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلِ Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmul-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhimajrehāwamursahā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ أَلْيَهُ Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti

سَيِّلًا manistatā’ a ilaihi sabīla

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti

manistatā’ a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَامُحَمَّدًا لَا رَسُولُهُ Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلَّهِ س awwalabitinwuḍi’alinnāsilallažibibkatumubārakan

لِلَّذِي بِكَيْكَةٍ مُبَارَّكًا

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ Syahru Ramadān al-lažī unzila fīh al-Qur’ānu

فِيهِ الْقُرْآنُ Syahru Ramadān al-lažī unzila fīhil Qur’ānu

وَلَقَدْ رَأَهُ بِالْأَقْوَى الْمُبِينُ Walaqadra’āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra’āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفُتُحٌ قَرِيبٌ Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

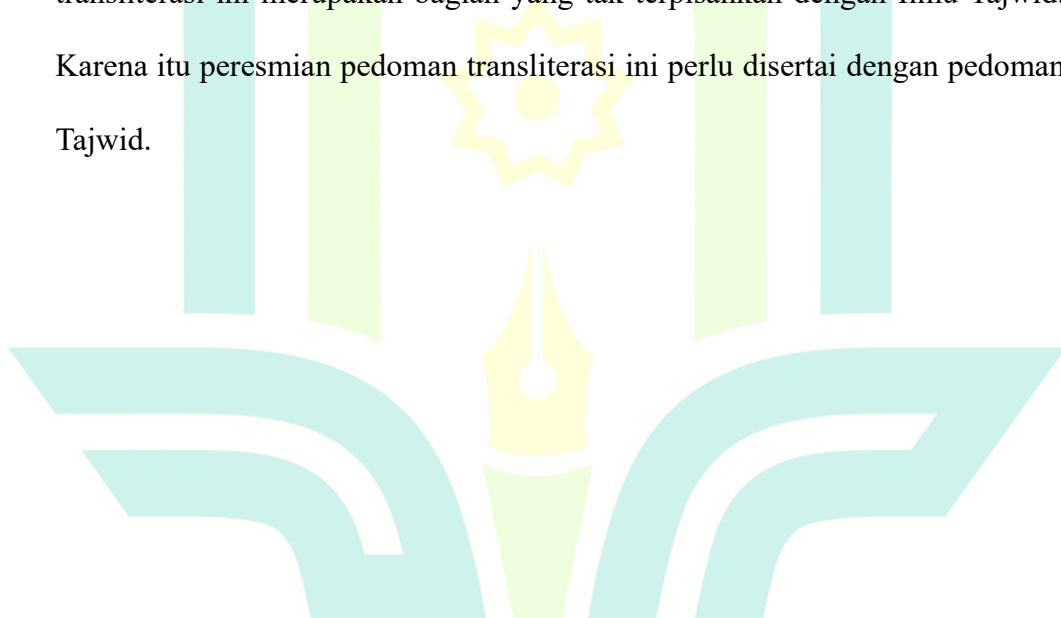
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	26
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel	42
Tabel 3.2 Daftar Sempel.....	43
Tabel 3.3 Definisi Operasi Variabel	45
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas.....	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	67
Tabel 4.8 Hasil Uji t	69
Tabel 4.9 Hasil Uji MRA	70
Tabel 4.10 Kesimpulan Hipotesis Penelitian	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir..... 31

Gambar 4.1 Objek Penelitian 54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan <i>Property, Real Estate</i> , Dan Kontruksi Yang Terdaftar di BEI 2018-2023 Sebagai Populasi.....	I
Lampiran 2 Perusahaan Yang Dijadikan Penelitian Pada Perusahaan <i>Property, Real Estate</i> , Dan Kontruksi Tahun 2018-2023	IV
Lampiran 3 Hasil Tabulasi Rotasi Audit	V
Lampiran 4 Hasil Tabulasi Fee Audit.....	XI
Lampiran 5 Hasil Tabulasi Spesialisasi Auditor	XVII
Lampiran 6 Hasil Tabulasi Kualitas Audit	XXIII
Lampiran 7 Hasil Tabulasi Audit Tenure	XXXII
Lampiran 8 Hasil Statistik Deskripif.....	XXXVIII
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas.....	XXXVIII
Lampiran 10 Hasil Multikolinearitas	XXXVIII
Lampiran 11 Hasil Uji Heterokedastisitas	XXXIX
Lampiran 12 Hasil Uji Autokorelasi	XXXIX
Lampiran 13 Hasil Uji Koefisien Determinan	XXXIX
Lampiran 14 Hasil Uji Analisis regresi berganda	XXXIX
Lampiran 15 Hasil Uji t.....	XL
Lampiran 16 Hasil Uji MRA.....	XL
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup.....	XLI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia audit, regulasi diterapkan untuk menjaga independensi auditor dalam melaksanakan tugasnya. Di Indonesia, ketentuan ini diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9 Tahun 2023 tentang penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik dalam kegiatan jasa keuangan, serta Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 186 Tahun 2021 tentang jasa akuntan publik. Aturan tersebut menetapkan bahwa akuntan publik dapat memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan maksimal selama tiga tahun buku berturut-turut untuk satu entitas, sedangkan kantor akuntan publik dapat memberikan jasa audit maksimal enam tahun buku berturut-turut (Andini, 2023). Regulasi ini bertujuan untuk mencegah hubungan yang terlalu lama antara auditor dan klien, karena hal tersebut dapat menurunkan independensi auditor (Sunaryanto, 2022).

Selain menjaga independensi, penerapan rotasi auditor juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas audit melalui pandangan baru dari auditor yang berbeda. Namun, rotasi yang terlalu sering juga berpotensi menimbulkan masalah, seperti kurangnya pemahaman auditor baru terhadap kondisi bisnis klien yang dapat menurunkan efektivitas audit. Oleh karena itu, pengaturan masa penugasan auditor perlu dilakukan secara seimbang agar tidak mengganggu keberlanjutan dan kualitas proses audit. Dengan demikian, regulasi audit tenure dan rotasi audit memiliki peran penting dalam menjaga

integritas, serta kepercayaan publik terhadap hasil audit yang dihasilkan (Rufaidah & Sitorus, 2022).

Kualitas audit merupakan kemampuan auditor dalam mendeteksi dan mengenali permasalahan yang muncul pada sistem akuntansi klien selama proses pemeriksaan, serta memastikan tidak adanya ketidaksesuaian dalam laporan keuangan yang diaudit (Sitompul et al., 2021). Auditor seharusnya melaksanakan tugasnya dengan berpedoman pada kode etik profesi agar hasil audit yang dihasilkan objektif dan dapat dipercaya. Namun, dalam praktiknya masih terdapat kasus pelanggaran yang melibatkan auditor dan menimbulkan keraguan publik terhadap integritas serta kualitas hasil pemeriksaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas audit di Indonesia masih menghadapi tantangan, khususnya dalam menjaga independensi auditor. Fenomena tersebut semakin nyata dengan adanya beberapa kasus manipulasi laporan keuangan yang terjadi di sektor *property*, *real estate*, dan konstruksi yang menunjukkan pentingnya peningkatan pengawasan dan penerapan regulasi yang ketat terhadap praktik audit.

Terdapat fenomena bahwa kualitas audit masih menjadi perhatian penting dalam dunia akuntansi. Pada Februari 2024, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan sanksi pembekuan izin selama satu tahun kepada Akuntan Publik Madelih Kurniawan karena tidak mematuhi ketentuan dalam pelaksanaan audit dan kurangnya komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2024). Kasus ini menunjukkan bahwa pelanggaran terhadap standar audit masih terjadi dan dapat memengaruhi kepercayaan publik terhadap

profesi auditor. Oleh karena itu, penting bagi auditor untuk menjaga independensi dan kepatuhan terhadap regulasi agar hasil audit yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya.

Selain itu, kasus yang terjadi pada PT Hanson International Tbk menjadi salah satu contoh nyata terjadinya manipulasi dalam penyajian laporan keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menemukan adanya praktik rekayasa laporan keuangan terkait transaksi jual beli kavling siap bangun (Kasiba) senilai Rp732 miliar, yang menyebabkan lonjakan signifikan pada pendapatan perusahaan. OJK meragukan pengakuan pendapatan secara akrual penuh karena transaksi tersebut tidak diungkapkan dalam Laporan Keuangan Tahunan (LKT) tahun 2016. Kasus ini juga melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro, dan Surja, yang terbukti melanggar Undang-Undang Pasar Modal serta Kode Etik Profesi Akuntan Publik karena dinilai lalai dalam mendeteksi dan melaporkan penggelembungan pendapatan tersebut. Peristiwa ini menunjukkan pentingnya peningkatan kualitas audit dan independensi auditor agar laporan keuangan yang disajikan dapat mencerminkan kondisi perusahaan secara wajar (Kompas.com, 2020).

Kasus yang melibatkan auditor terkait kualitas laporan audit harus diatasi dengan ketat, jika tidak masyarakat akan kehilangan kepercayaan. Di samping itu, kualitas audit yang cukup buruk juga memberi kerugian pada berbagai pihak yang berkepentingan dengan laporan audit (Delbufalo, 2018). Di Indonesia, bahwasanya sektor *property*, *real estate*, dan kontruksi kini

sedang mengalami perkembangan pesat. Jumlah perusahaan *property*, *real estate* dan kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi faktor penyebab terjadinya persaingan di antara perusahaan-perusahaan tersebut. Pertumbuhan dalam industri sektor *property*, *real estate* dan kontruksi dapat menyebabkan daya saing di antara masing-masing perusahaan. Tujuan dari daya saing ini adalah untuk meningkatkan keuntungan agar optimalnya *value* sebuah perusahaan.

Property, *real estate* dan kontruksi merupakan salah satu sub sektor perusahaan jasa yang terdaftar sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. Investasi di perusahaan ini masih menjadi pilihan utama bagi banyak investor. Hal ini, terjadi karena saham dari perusahaan-perusahaan di sektor ini menawarkan potensi peningkatan. Beberapa perusahaan dalam sektor ini telah menunjukkan prospek yang sangat baik. Situasi ini mendorong investor untuk bersaing dalam menanamkan dana di perusahaan *property*, *real estate* maupun kontruksi. Sektor ini merupakan sektor besar yang mampu menyerap tenaga kerja serta memberi dampak positif berantai pada sektor-sektor ekonomi lainnya (Pratiwi, 2020).

Kualitas audit dapat diartikan sebagai kemampuan akuntan publik untuk menemukan dan mengungkapkan kesalahan atau ketidaksesuaian dalam laporan keuangan klien sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Ardianingsih, 2018). Tingkat kepatuhan auditor dalam melaksanakan setiap langkah pemeriksaan harus sesuai dengan standar audit yang ditetapkan dapat mencerminkan kualitas audit.

Pengguna laporan keuangan bisa berpikir bahwa audit yang berkualitas baik artinya tidak ada kesalahan. Auditor yang melakukan audit mungkin memiliki pandangan bahwa audit berkualitas tinggi dapat memenuhi semua tugas yang diperlukan oleh metode perusahaan audit dengan baik. Perusahaan audit menganggap bahwa audit berkualitas tinggi adalah salah satu pekerjaan yang dapat dipertahankan dari tantangan selama pemeriksaan (Pratiwi, 2020).

Rotasi audit merujuk pada kebijakan yang mewajibkan pergantian auditor atau kantor akuntan publik dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan aturan yang ada (Arista, 2023). Rotasi audit ini mempunyai tujuan untuk mengurangi konflik kepentingan dan meningkatkan objektivitas serta independensi auditor. Dengan melakukan pergantian auditor secara rutin, diharapkan lingkungan pengawasan aktivitas perusahaan menjadi lebih baik, dengan mengurangi risiko dalam laporan keuangan, dan meningkatkan kualitas pengawasan secara keseluruhan (Hery, 2020). Namun, rotasi audit juga mempunyai tantangan, seperti memerlukan lebih banyak biaya dan waktu untuk melaksanakan proses penggantian auditor secara teratur, serta kemungkinan hilangnya kontinuitas dan kedekatan dengan aktivitas bisnis perusahaan. Dalam penelitian (Oktavia & Challen, 2022) mengungkapkan bahwa rotasi audit, yaitu pergantian auditor, adanya akibat baik terhadap kualitas audit. Menurut (Lubis et al., 2023) rotasi ini membantu menjaga independensi auditor dan mencegah potensi yang mungkin timbul akibat hubungan jangka panjang dengan klien. Sedangkan menurut (Arif, 2023b)

dan (Siregar & Agustini, 2020) menemukan hubungan yang tidak signifikan diantara keduanya.

Fee audit mencakup pembayaran yang perlu dilakukan perusahaan untuk proses pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor (Isra, 2021). Jumlah fee audit dapat berbeda-beda tergantung pada seberapa rumit bisnisnya, seberapa besar perusahaan tersebut, dan ruang lingkup pekerjaan auditor. Pentingnya fee audit tidak hanya berada dalam aspek finansial, tetapi juga menunjukkan nilai tambah yang dihasilkan dari proses audit yang membantu menjamin keakuratan dan integritas laporan keuangan suatu perusahaan. Selain itu, fee audit juga dapat menunjukkan risiko yang dihadapi auditor saat melaksanakan tugasnya, serta kompleksitas peraturan yang ada (Pinontoan et al., 2022). Dalam penelitian (David M & Butar, 2020) berpendapat bahwa jika fee audit lebih tinggi maka akan mendorong auditor untuk berusaha lebih keras dan menunjukkan kualitas audit yang lebih baik. Sedangkan menurut (Yuniartika, 2022) dan (Irma, 2020) mengatakan bahwasanya fee audit tidak berpengaruh signifikan diantara keduanya.

Spesialisasi auditor merujuk pada fokus atau keahlian khusus dimana auditor memiliki keterampilan saat melakukan pemeriksaan atas bagian-bagian tertentu dari laporan keuangan suatu perusahaan (Budiantoro et al., 2021). Auditor yang memiliki spesialisasi dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perusahaan dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam, mendeteksi risiko yang lebih spesifik, serta memberikan saran yang lebih relevan untuk perbaikan dan pengembangan proses bisnis. Oleh

karena itu, spesialisasi auditor tidak hanya meningkatkan kualitas audit secara keseluruhan tetapi juga memperkuat hubungan antara auditor dan klien, serta menambah kepercayaan terhadap praktik audit secara umum . Hasil penelitian terdahulu mendukung kemampuan yang lebih mendalam ini memungkinkan auditor untuk melakukan audit yang lebih efektif dan efisien, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas audit yaitu dalam penelitian (Buchori & Budiantoro, 2019), (Hutapea & Ghazali, 2022) dan (Jannah, 2020). Sebaliknya menurut (Luvena, 2022) dan (Arif, 2023a) tidak saling mempengaruhi satu sama lain, auditor spesialis tidak hanya memperoleh pengetahuan audit dan akuntansi tetapi juga dapat memahami kondisi industri, dan memberikan kualitas audit yang lebih tinggi sehingga dapat mendeteksi adanya kecurangan yang dilakukan perusahaan, penelitian ini didasarkan pada ketidakkonsistenan penelitian sebelumnya mengenai deteksi kecurangan.

Audit tenure ialah periode hubungan antara kantor akuntan publik (KAP) dan klien yang berkaitan dengan audit yang sudah dilaksanakan (Yuniartika, 2022). Audit tenure mengacu pada lamanya waktu di mana sebuah kantor akuntan atau auditor independen bertugas mengaudit laporan keuangan perusahaan secara terus menerus. Ketika sebuah perusahaan audit beroperasi untuk klien yang sama dalam jangka waktu yang panjang, peluang munculnya konflik kepentingan atau kecenderungan untuk mengabaikan isu-isu penting yang bisa merugikan klien juga semakin meningkat. Oleh karena itu, sejumlah regulator telah mengusulkan atau mengimplementasikan

pembatasan pada masa kerja audit, misalnya mewajibkan rotasi auditor setiap beberapa tahun atau menetapkan batas maksimum untuk perusahaan audit dalam melayani klien yang sama.

Adanya hubungan audit tenure dengan kualitas audit menyebabkan audit tenure diduga mampu memoderasi rotasi audit, fee audit, dan spesialisasi auditor dengan kualitas audit. Selama ini, penelitian mengenai kualitas audit telah banyak dilakukan. Namun, pada kenyataannya penelitian mengenai kualitas audit masih sangat penting untuk diteliti karena berhubungan dengan kesesuaian pelaksanaan audit yang dilakukan auditor dengan standar audit yang ada, sehingga menghasilkan kualitas audit yang tinggi (Budiasih, 2019). Seperti dilakukannya penelitian oleh (Rinanda & Nurbaiti, 2018), serta (Ramadya, 2024) menyimpulkan audit tenure tidak memoderasi pengaruh rotasi audit serta spesifikasi auditor atas kualitas audit. Berbeda dengan penelitian sebelumnya dari (Shopia Aulia Tasya & Cris Kuntadi, 2024) menyebutkan bahwasanya audit tenure dapat memoderasi rotasi audit atas kualitas audit dan memoderasi fee audit atas kualitas audit.

Penelitian terdahulu memiliki hasil yang berbeda, maka penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu rotasi audit, fee audit, serta spesialisasi auditor. Kemudian, variabel dependen yang digunakan yaitu kualitas audit dengan audit tenure sebagai variabel moderasi. Penelitian dilakukan pada perusahaan *property, real estate*, dan kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.

Dari uraian latar belakang diatas ditemukan faktor yang berdampak pada kualitas audit. Hasil penelitian sebelumnya terdapat ketidakkonsistennan pada hasil yang menunjukkan terdapat variabel yang memberikan pengaruh atas kualitas audit, sedangkan penelitian lain menunjukkan hasil penelitian variabel tidak mempengaruhi kualitas audit. Hal tersebut memunculkan *Research Gap* sehingga perlu digali lebih dalam tentang elemen-elemen yang berdampak pada kualitas audit menggunakan periode terbaru dan objek yang berbeda. Peneliti mengangkat permasalahan tersebut menjadi bahan penelitian untuk melihat perbandingan dari penelitian sebelumnya. *Novelty* penelitian ini terletak pada variabel moderasi karena pada penelitian terdahulu belum ada yang mengkombinasikan variabel tersebut sebagai bahan penelitian. Alasan memilih perusahaan *property*, *real estate*, dan kontruksi adalah karena memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional, terbatasnya penelitian terdahulu terkait kualitas audit pada perusahaan *property*, *real estate*, dan kontruksi, serta adanya fenomena yang terjadi. Sehingga peneliti memiliki keinginan melakukan penelitian dengan mengambil judul **“PENGARUH ROTASI AUDIT, FEE AUDIT, DAN SPESIALISASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN AUDIT TENURE SEBAGAI VARIABEL MODERASI”** (Studi kasus pada Perusahaan *Property*, *Real Estate*, dan Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah disampaikan maka terdapat rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Apakah rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah spesialisasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah variabel moderasi audit tenure dapat mempengaruhi hubungan rotasi audit terhadap kualitas audit?
5. Apakah variabel moderasi audit tenure dapat mempengaruhi hubungan fee audit terhadap kualitas audit?
6. Apakah variabel moderasi audit tenure dapat mempengaruhi hubungan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tetap terarah dan tidak menyimpang dari fokus utama, maka penulis menetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan adalah laporan keuangan pada tahun 2018-2023.
2. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya pada sektor *property, real estate*, dan kontruksi.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rotasi audit, fee audit, dan spesialisasi auditor sebagai variabel independen, kualitas audit audit sebagai variabel dependen, dan audit tenure sebagai variabel moderasi.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan atau pemaparan sebelumnya, penelitian ini memiliki beberapa tujuan, termasuk yang berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh fee audit terhadap kualitas audit.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh spesialisasi auditor terhadap kualitas audit.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh variabel moderasi audit tenure dalam memoderasi hubungan rotasi audit terhadap kualitas audit.
5. Menguji dan menganalisis pengaruh variabel moderasi audit tenure dalam memoderasi hubungan fee audit terhadap kualitas audit.
6. Menguji dan menganalisis pengaruh variabel moderasi audit tenure dalam memoderasi hubungan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit.

Sedangkan manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Untuk meningkatkan dan memperluas pengetahuan tentang pengaruh rotasi audit, fee audit, dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit dengan audit tenure sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *property, real estate*, dan kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta untuk mengembangkan pengetahuan teoritis yang dipelajari penulis selama perkuliahan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Mahasiswa

Riset ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa, memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya, dan memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor apa saja yang berdampak pada kualitas audit.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi dan audit, serta mendorong peneliti lain untuk melakukan studi lanjutan dengan lingkup yang lebih luas atau fokus yang berbeda.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi manajemen perusahaan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan terkait pemilihan auditor dan pengelolaan biaya audit secara efisien.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi landasan teori, telaah pustaka, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi metode-metode yang digunakan peneliti, jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, sumber data, teknik pengumpulan data, metode pengolahan dan analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis statistik dan pengujian hipotesis. Pembahasan mencakup hubungan antara variabel independen (rotasi audit, fee audit, dan spesialisasi auditor) dengan variabel dependen (kualitas audit) dan variabel moderasi (audit tenure).

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan implikasi teori serta praktis dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil uji dan pembahasan yang telah dipaparkan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Rotasi audit diprosikan menggunakan skala nominal, memiliki tingkat signifikan sebesar 0.000, lebih kecil dari α (0.05), artinya rotasi audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
2. Fee audit dihitung berdasarkan *logaritma natural*, memiliki tingkat signifikan sebesar 0,00008067 lebih kecil dari α (0.05), artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
3. Spesialisasi auditor diukur melalui perusahaan sampel KAP dibagi seluruh perusahaan sampel, memiliki tingkat signifikan sebesar 0.002 lebih kecil dari α (0.05), artinya spesialisasi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
4. Audit tenure dalam kaitannya dengan rotasi audit yang dihitung lama perikatan auditor dengan klien menjadi peran sebagai variabel moderasi, memiliki nilai koefisien regresi (β_4) 6,028 dan tingkat signifikan sebesar 0,005 lebih kecil dari α (0.05), artinya berpengaruh positif atau dapat memoderasi, sehingga memperkuat hubungan antara rotasi audit terhadap kualitas audit.
5. Audit tenure dalam kaitannya dengan fee audit yang dihitung lama perikatan auditor dengan klien menjadi peran sebagai variabel moderasi,

memiliki nilai koefisien regresi (β_5) -2,004, dan tingkat signifikan sebesar $0,034 < 0,05$, menunjukkan bahwa berpengaruh negatif atau dapat memoderasi, sehingga memperlemah hubungan fee audit terhadap kualitas audit.

6. Audit tenure dalam kaitannya dengan spesialisasi auditor yang dihitung lama perikatan auditor dengan klien menjadi peran sebagai variabel moderasi, memiliki nilai koefisien sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi $0,551 > 0,05$, sehingga audit tenure tidak memoderasi dan sehingga memperlemah hubungan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan telah dilakukan dengan sesuai prosedur ilmiah, namun demikian tetaplah memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dalam studi ini digunakan tiga (3) variabel independen, di antaranya rotasi audit, fee audit, dan spesialisasi auditor, satu (1) variabel dependen yaitu kualitas audit, dan satu (1) variabel moderasi yakni audit tenure.
2. Di dalam penelitian ini difokuskan yaitu menggunakan tahun pengamatan 6 tahun yaitu periode 2018-2023, yang mungkin cukup berupaya dalam fluktuasi ekonomi industri *property*. Oleh karena itu, penelitian ini mencerminkan perubahan jangka panjang dan trend berkelanjutan dalam kualitas audit.
3. Di dalam penelitian ini, digunakan perusahaan *property*, *real estate*, dan kontruksi yang dipakai sebagai sampel penelitian. Sehingga hasilnya

mungkin tidak berlaku secara umum pada sektor lain yang berbeda karakteristik.

4. Hanya satu sumber yang diterapkan dalam penelitian ini, yaitu situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), digunakan untuk mengumpulkan data laporan finansial audit perusahaan yang diteliti.

C. Implikasi Teori Dan Praktis

1. Implikasi Teori

Penelitian ini memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit dan relevansi dengan teori agensi, yang menjelaskan konflik kepentingan antara pemilik dan manajer. Auditor berperan sebagai pihak independen untuk menjaga keseimbangan kepentingan tersebut, sehingga faktor seperti rotasi audit, fee audit, spesialisasi auditor, dan audit tenure penting dalam menjaga independensi dan meningkatkan kualitas audit.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi perusahaan, khususnya yang bergerak di sektor *property*, *real estate*, dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2023. Dengan memahami pengaruh rotasi audit, fee audit, dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit dengan audit tenure sebagai variabel moderasi, manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan kualitas audit dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Adelia, R. (2024). Pengaruh Fee Audit dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi 6, E-ISSN: 26*(September 2024).

Alejos, H. (2021). Analisis Pengaruh Tenure Audit, Fee Audit dan Spesialisasi Audit terhadap Kualitas Audit. *Universitas Nusantara PGRI Kediri, 01*, 1–7. <http://www.albayan.ae>

Alfindo, T. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan, 11*(1), 255–269.

Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal, 2*(2), 1–6.

Ananda. (2024). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, dan Struktur Kepemilikan Perusahaan terhadap Kualitas Audit dengan Spesialisasi Auditor sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing, 4*(2), 595–610. <https://doi.org/10.21009/japa.0402.15>

Andini, M. (2023). Audit Risk Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Perusahaan Real Estate Dan Property 2019 – 2021 Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh, 2*(2), 288–303.

Ardianingsih, A. (2018). Audit Laporan Keuangan. In B. S. Fatmawati (Ed.), *Bumi AKsara*. https://books.google.co.id/books?id=uJ5OEAAAQBAJ&lpg=PP1&ots=l8f_S4l8F-&dq=Kualitas%20audit%20dapat%20didefinisikan%20sebagai%20kemampuan%20akuntan%20publik%20dalam%20mendeteksi%20serta%20mengungkapkan%20kesalahan%20atau%20ketidakwajaran%20dalam%20penyajian%20laporan%20keuangan%20klien%20berdas

Arif. (2023a). Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti, 3*(1), 1373–1382. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16085>

Arif, F. (2023b). *PENGARUH TENURE AUDIT , ROTASI AUDIT , AUDIT FEE DAN SPESIALISASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN AUDIT TENURE SEBAGAI VARIABEL MODERASI.* 3(1), 1373–1382.

Arista. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Literature Review Audit Internal). *Jurnal*

Economina, 2(6), 1247–1257. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.594>

Arnita. (2023). Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Di KAP. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(2), 153–159. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i2.1289>

Arvyanti. (2019). Effect of Audit Fee, Audit Tenure and Rotation KAP on Audit Quality in Indonesia Stock Exchange (Study at Manufacturing Companies Listed on the Stock Exchange Years 2012-2016). *Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(2), 125-138. ISSN: 2654-8569.

Buchori, A., & Budiantoro, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, Audit Tenure, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing (PAKSI)*, 1(1), 22–39. <https://doi.org/10.33476/jaksi.v1i1.965>

Budiantoro, H., Serena, A., & Tantriningsih, H. A. (2021). Pengaruh Tenure, Ukuran KAP, Spesialisasi Auditor, dan Auditor Switching Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 3(5), 1–63.

Budiasih. (2019). Kemampuan Audit Tenure Memoderasi Pengaruh Pengalaman Dan Skeptisisme Auditor Dengan Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 53–70. <https://doi.org/10.23887/jia.v2i1.9670>

Cabelen, D. J. C., & Amiranto, J. B. (2025). Pengaruh Rotasi Auditor, Fee Audit, Independensi, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *GEMAH RIPAH: Jurnal Bisnis*, 5(01), 40–52. <https://doi.org/10.69957/grjb.v5i01.2025>

David M, H. A., & Butar, S. B. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Reputasi KAP, Karakteristik Perusahaan dan Opini Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.24167/jab.v18i1.2698>

Delbufalo. (2018). *Agency Theory And Sustainability In The Global Supply Chain*. Springer.

Dwi, S., & Abubakar, A. (2022). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 417–430.

Eriesta. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(1981), 1–15.

Ermalyani Margaret. (2023). Kajian Pustaka Teori Keagenan. *Journal Of Accounting*, 12(4), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Febria. (2022). Pengaruh Audit Tenur, Fee Audit, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Efektivitas Komite Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(2), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Fidela. (2025). Pengaruh Audit Tenure, dan Auditor Switching Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023). *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBETUNGAN TERPUSAT STRATEGI MELESTARI

Fitri, A., Rahim, R., Nurhayati, Aziz, Pagiling, S. L., Natsir, I., Munfarikhatin, A., Simanjuntak, D. N., HUatgaol, K., & Anugrah, N. E. (2023). Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian. In *Yayasan Kita Menulis*. <https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4882/1/Anisa %2C Buku Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian.pdf>

Hartono, R. I., & Laksito, H. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Auditor, Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(1981), 1–12.

Herdian, A. F., & Bambang Sudaryono. (2023). Pengaruh Rotasi Audit, Audit Fee, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1481–1488. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16168>

Hery. (2020). *Kajian Riset Akuntansi (Mengulas berbagai hasil penelitian terkini dan bidang akuntansi dan keuangan)*. <https://books.google.co.id/books?id=xhTtEAAAQBAJ&lpg=PP1&ots=W5X2yvlsQP&dq=Dengan mengganti auditor secara periodik%252C diharapkan akan tercipta suasana yang lebih sehat dalam mengawasi aktivitas perusahaan%252C mengurangi risiko manipulasi laporan keuangan%25>

Hutapea, N., & Ghozali, I. (2022). Pengaruh Rotasi Rekan Kerja Auditor, Spesialisasi Industri Auditor, dan Family Ownership terhadap Kualitas Audit. *JIMEA : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 6(2), 1810–1827.

IAPI. (2024). Penyampaian Peraturan Dewan Pengurus (PDP) Nomor 3 Tahun 2024 tentang Panduan Penentuan Imbalan Jasa Audit. *International Federation Of Accountants*, 29333151(021).

Inayati. (2024). Effect Of Audit Fee, Kap Rotation, And Audit Tenure On Audit Quality Pengaruh Fee Audit, Rotasi Kap, Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 6848–6859. <http://journal.yrpipku.com/index.php/msej>

Irma, A. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor, Reputasi Auditor, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(4). <https://doi.org/10.33061/jasti.v15i4.3740>

Isra, N. (2021). Pengaruh Fee Audit, Tenure Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EBI*, 3(1), 32–37. <https://doi.org/10.52061/ebi.v3i1.32>

Jannah, R. (2020). Pengaruh Tenure Audit, Fee Audit dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(2), 43–57. <http://journal.stiem.ac.id/index.php/jurakun/article/view/526>

Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. In *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>

Kompas.com. (2020). *Jejak PT Hanson International, Manipulasi Laporan Keuangan 2016*. <https://money.kompas.com/read/2020/01/15/160600526/jejak-hitam-pt-hanson-international-manipulasi-laporan-keuangan-2016?page=al>

Kosasih. (2020). Kemampuan Spesialisasi Industri Auditor Memodarasi Pengaruh Audit Tenure dan Kualitas Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 86–106.

Kurniasih. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Trilogi Accounting and Business Research*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.31326/tabr.v1i1.1223>

Liana. (2021). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Dinamik*, 14(2), 90–97.

Lubis, H. Z., Salisma, R., Ekonomi, F., Bisnis, D., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2023). Dimensi Kualitas Audit Dari presepsi Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *Konferensi Ilmiah Akuntansi X*, 1–16.

Luvena. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan

Manufaktur Sektor Aneka Industri Dan Perusahaan Sektor Properti, Perumahan & Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indon. *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, 3(1), 250–266.

Marlina. (2025). Pengaruh Rotasi Auditor Dan Workload Terhadap Kualitas Audit. *Akuntansi* 45, 6(1), 214–224. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v6i1.4052>

Maulidatul Mutamimah, Nawang Kalbuana, & Yoyok Cahyono. (2025). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan LQ45. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(3), 37–51. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i3.2144>

Maulina, J. (2024). *Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Risiko Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Fee Audit Dalam Perspektif Maqashid Syariah (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di JII Tahun 2019-2023)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Mei, N., Saputri, L. A., & Kuntadi, C. (2024). *Analisis Dampak Audit Tenure , Rotasi Audit , Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit*. 1(2), 23–28.

Misnawati. (2024). Peran Spesialisasi Industri Auditor dalam Memoderasi Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran KAP terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 5(3), 637–655. <https://doi.org/10.21009/japa.0503.12>

Nabila, F., & Hartinah, S. (2021). Determinan Kualitas Audit Dengan Tenure Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(1), 40. <https://doi.org/10.24853/jago.2.1.40-52>

Nasution. (2017). STATISTIK DESKRIPTIF. *Journal of the American Chemical Society*, 77(21), 5472–5476. <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>

OJK. (2024). *Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan sanksi pembekuan izin kepada Akuntan Publik*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/OJK-Beri-Sanksi-untuk-AP-Terkait-Pembekuan-Izin-Tidak-Mematuhi-Ketentuan-OJK/SiaranSansi.pdf>

Oktavia, D., & Challen, A. E. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BUMN Go-Public. *Neraca Keuangan : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 28. <https://doi.org/10.32832/neraca.v17i1.6920>

Pasaribu, A. (2023). *Pengaruh Reputasi KAP, Kesulitan Keuangan dan Spesialisasi Audit terhadap Kualitas Audit*. 1–24.

Pinontoan, A. E., Sutanto, M. G., Lesmana, M., & Meiden, C. (2022). Corporate Governance dan Audit Delay (Penelitian Beberapa Skripsi dan Jurnal, Meta Analisis). *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*,

21(2), 119–132. <https://doi.org/10.22225/we.21.2.2022.119-132>

Pratiwi, P. (2020). *Analisis Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI*.

Purnomo, L. I., & Aulia, J. (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *EkoPreneur*, 1(1), 50. <https://doi.org/10.32493/ekop.v1i1.3668>

Ramadya, A. P. (2024). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Spesialisasi Auditor, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1).

Rifoaffa, H. M., & Zaldin, A. (2020). Pengaruh Kompetensi Auditor Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1957, 1–9.

Rika, & Mahameru. (2024). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(8), 152–163. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i8.4468>

Rinaldi, R., Eka P, W., & Herawaty, N. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Asimetri Informasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate, Dan Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 3(1), 1–19. <https://doi.org/10.22437/jar.v3i1.19288>

Rinanda, N., & Nurbaiti, A. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2108–2116.

Rufaidah, F., & Sitorus, D. (2022). Dampak Fee Audit, Tenure Audit, Independensi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Financia*, 3(2), 34.

Sari, P. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Fee Auditor Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Perusahaan BUMN Periode 2016-2020)*. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.

Sarwono, A. E., & Handayani, A. (2021). Statistik dalam penelitian kuantitatif. In *Metode Kuantitatif* (Issue 1940310019). Unisri Press.

Setiawaty, M., & Damayanti, R. (2024). Pengaruh Audit Tenure , Opini Audit , dan Ukuran KAP terhadap Audit Report Lag dengan Spesialisasi Auditor sebagai Variabel Moderasi. 1(4), 170–183.

Shopia Aulia Tasya, & Cris Kuntadi. (2024). Pengaruh Audit Delay, Fee Audit, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 1(3), 112–129. <https://doi.org/10.61132/jiesa.v1i3.132>

Siregar, D. L., & Agustini, T. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 637–646.

Sitompul, S. M., Panjaitan, M., & Ginting, W. A. (2021). Pengaruh fee audit, rotasi auditor, reputasi KAP, audit delay terhadap kualitas audit. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 559–570.

Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D*. ALFABETA, CV.

Sunaryanto, O. (2022). *Pengaruh Fee Audit , Rotasi Kap , Reputasi Auditor Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020)*. 341–355.

Trianjani, N., Rahayu, S., & Ridwan, M. (2023). Effect of Audit Tenure, Audit Fee, Size of Public Accounting Firm, Auditor Specialization, and Audit Rotation on Audit Quality. *International Journal of Multidisciplinary Approach Research and Science*, 1(02), 243–252. <https://doi.org/10.59653/ijmars.v1i02.93>

Ulul, M. (2018). *Buku Statistik : Definisi dan Ruang Lingkup, Variabel Sampling dan Distribusi*. www.stikeswch-malang.ac.id

Violetta. (2024). Analisis Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak*, 1(2), 262–278. <https://doi.org/10.61132/jieap.v1i2.193>

Wardani, D. K., & Dodok, A. J. (2022). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *EBISMEN: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 1–15.

Wardani, T. J., Bambang, & Waskito, I. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Risma*, 2(1), 112–124.

Wicaksono, A. T., & Purwanto, A. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi KAP, Ukuran KAP, dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2), 1–15.

Widiya Damayanti, E., & Aufa, M. (2022). Pengaruh Audit Fee dan Audit Tenure

Terhadap Kualitas Audit. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 497–512.

Yartono, N., & Utami, A. P. (2022). Analisis Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Populis : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 48–70. <https://doi.org/10.47313/pjsh.v7i1.1654>

Yuniartika, M. D. (2022). Sistematika Literature Review: Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure terhadap Kualitas audit. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(8.5.2017), 2003–2005.

Yustari, N. L. G. W., Merawati, L. K., & Yuliastuti, I. A. N. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Kap, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 101–111.

Zulyazen. (2024). Pengaruh Audit Tenure, Audit Rotation Dan Firm Size Terhadap Kualitas Audit Dengan Pandemi Covid 19 Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1439–1455. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3864>